

**STUDI MANAJEMEN PENERAPAN PROGRAM
INTENSIFIKASI USAHATANI PADI
DENGAN METODE *System of Rice Intensification* (SRI)
DI KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

Oleh :
ANDRIANI MULYATI
03 115 018



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008**

**STUDI MANAJEMEN PENERAPAN PROGRAM INTENSIFIKASI
USAHATANI PADI DENGAN METODE *System of Rice Intensification*
(SRI) DI KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan pembangunan pertanian Sumatera Barat pada saat sekarang dan masa akan datang masih sangat tergantung pada kondisi dan kualitas sumber daya alam setempat. Dimana seluruh potensi sumber daya yang ada baik alam maupun manusia dioptimalkan untuk dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani dan keluarganya. Maka keputusan yang diambil sangatlah bijaksana untuk menerapkan metode *System of Rice Intensification* (SRI) di Sumatera Barat. Pada proses penerapannya, sosialisasi yang direncanakan 100 Ha pada tahun 2007 tidak tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen penerapan program intensifikasi usahatani tanaman padi metode SRI oleh Dipertabunhut Kabupaten Agam dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Agam, Penyuluh Pertanian Lapangan, Kelompok Tani dan petani dalam penerapan dan pengelolaan program intensifikasi tanaman padi metode SRI. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam bulan Juni 2008-Juli 2008. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kasus (*case study*). Populasi dari penelitian adalah peserta pelatihan metode SRI tahun 2007. Sebagai sampel diambil dari populasi kelompok tani yang terpilih dengan pengambilan sampel dilakukan *purposive random sampling*, sampel dipilih 30 orang dari jumlah seluruh populasi anggota kelompok tani. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisa berdasarkan konsep teoritis dan petunjuk teknis yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan manajemen penerapan seharusnya dilakukan secara partisipatif (menggali komitmen dan kerjasama) antara seluruh stakeholder yang terlibat. Permasalahan yang Dihadapi dalam Penerapan Program Intensifikasi Usahatani Padi Metode SRI yaitu secara kultur teknis (66,7%). Masalah lain yang ditemui adalah kekurangan tenaga kerja terampil/terlatih mengenai budidaya metode SRI (79,5%), serangan hama dan penyakit tanaman serta kondisi lahan miskin unsur hara. selanjutnya masalah permodalan (51,3%) karena sebagian petani masih mengusahakan peminjaman pada lembaga keuangan untuk melakukan usaha tani. Secara sosial/budaya masyarakat masih sulit untuk diterima (96,2%) karena sikap masyarakat yang sulit untuk membuka diri terhadap suatu inovasi sistem pertanian. Disarankan untuk Dipertabunhut Kabupaten Agam dalam melakukan manajemen penerapan program hendaknya dapat menjalin komitmen dan kerjasama antar stakeholders yang terkait. Untuk meminimalisir permasalahan teknis budidaya disarankan pada PPL agar memberikan pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan kepada petani pelaksana metode SRI. Bagi petani diharapkan peran aktifnya dalam melaksanakan metode SRI.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Pembangunan pertanian sampai saat ini dan dimasa-masa mendatang akan tetap eksis dan mempunyai peran sentral sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia (>60%) tinggal di pedesaan dan lebih dari setengah penduduknya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Sementara itu, kontribusi utama sektor pertanian terhadap pembangunan nasional selama PJP I telah berhasil secara nyata meningkatkan penyediaan pangan, meningkatkan kesehatan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menunjang sektor non pertanian melalui penyediaan bahan baku untuk industri pengolahan, dan peranannya terhadap nilai devisa yang dihasilkan dari ekspor (Daniel, 2004).

Sektor ini juga merupakan sektor penting dalam perekonomian dan masih diharapkan sebagai sumber penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan sebagai penghasil komoditi strategis di Indonesia. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk, secara otomatis telah menyebabkan semakin meningkatnya jumlah permintaan terhadap kebutuhan pangan. Sementara pada kondisi nyata saat ini telah terjadi penurunan produktifitas pangan dimana salah satu penyebabnya adalah tingginya konversi lahan pertanian ke lahan non pertanian. Oleh sebab itu, dengan adanya teknologi yang mampu meningkatkan produktifitas pangan khususnya pada komoditi tanaman padi diharapkan dapat mengatasi berbagai ketimpangan persoalan pangan dinegeri ini (Sastroseno, 2006).

Berdasarkan data yang dihimpun Direktur Statistik Pertanian BPS Slamet Sutomo dalam makalahnya "Analisa Data Konversi dan Kebutuhan Lahan" Badan Pertanahan Nasional selama periode 1999-2002 telah terjadi pengurangan lahan sawah seluas 563.159 hektar atau rata-rata 187.720 hektar pertahun. Sekitar 30 persen sawah yang hilang itu berada di Jawa (167.150 hektar), dan 70 persen lainnya diluar Jawa. Jika rata-rata produktivitas per hektar 4,61 ton gabah kering giling dalam setahun produksi GKG nasional berkurang 865.382,2 ton. Dengan asumsi produktivitas sama dengan saat ini, tahun 2020 areal sawah yang diperlukan untuk seluruh wilayah Indonesia sekitar 8,9 juta hektar, 45 persen

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Studi Manajemen Penerapan Program Intensifikasi Usahatani Padi dengan Metode *System of Rice Intensification* (SRI) Di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program intensifikasi usahatani padi dengan metode SRI merupakan salah satu program untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan petani dan pemantapan ketahanan pangan. Manajemen penerapan dilakukan secara *top down* belum dilakukan secara partisipatif (menggali komitmen dan kerjasama) antara seluruh stakeholder yang terlibat. Pedoman teknis pengembangan usahatani padi sawah metode SRI disusun oleh Departemen Pertanian selanjutnya penyusunan petunjuk pelaksanaan dilakukan oleh Dinas Pertanian proponsi dan penyusunan petunjuk teknis dilakukan oleh Dinas Pertanian kabupaten/kota disesuaikan dengan kondisi lapangan, yang tidak dapat dilepaskan dari peran aktif PPL dalam mendampingi petani dan petani untuk melaksanakan metode SRI.
2. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan program intensifikasi usahatani padi metode SRI yaitu secara kultur teknis (66,7%) antara lain petani mengalami kesulitan untuk membuat MOL, kompos, dan penyiangan gulma. Masalah lain yang ditemui dari hasil penelitian adalah kekurangan tenaga kerja terampil/terlatih mengenai budidaya metode SRI (79,5%), serangan hama dan penyakit tanaman serta kondisi lahan miskin unsur hara, selanjutnya masalah permodalan (51,3%). Secara sosial/budaya masyarakat masih sulit untuk diterima (96,2%) karena sikap masyarakat yang sulit untuk membuka diri terhadap suatu inovasi sistem pertanian.

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dapat diambil beberapa saran antara lain:

1. Bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Agam hendaknya dapat melakukan manajemen penerapan program

DAFTAR PUSTAKA

- [Anonim]. 2006. *Panduan Budidaya Padi Hemat Air System of Rice Intensification (SRI)*. Nipon Koci Co, Ltd and Associates. Jakarta.
- Ari'in, Bustanul.2001. *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia*. Penerbit Erlangga. Jakarta. Hal: 13-45.
- Basyir.1995. *Pengantar Ilmu Pertanian*. LP3S. Jakarta.
- Berkelaar, Dawn. 2007. *Sistim Intensifikasi Padi (The System of Rice Intensification – SRI); Sedikit Dapat Memberi Lebih Banyak*. [ulasan].
- [BPS] Badan Pusat Statistika Kabupaten Agam. 2006. *Agam Dalam Angka 2006*.
- [BPS] Badan Pusat Statistika Sumatera Barat. 2006. *Sematera Barat Dalam Angka 2006*.
- Daniel, Moehar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara. 178 halaman.
- [Dipertabunhut] Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Agam 2006. *Laporan Tahunan Produksi Tanaman Padi di Kabupaten Agam Tahun 2006*.
- [BPTP] Balai Pengkajian Teknologi Pertanian 2007. *Kinerja Teknis, Ekonomi dan Sosial Teknologi Padi Tanam Sebatang (PTS) di Dumatera Barat*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat-Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Gie, Kwik Kian. 2002. *Kebijakan dan Strategi Pembangunan Nasional : Sektor Pertanian Sebagai Prime Mover Pembangunan Ekonomi Nasional*. Jurnal Perencanaan Pembangunan no. 29/ Okt-Des 2002.
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2004. *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah*. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 226 halaman.
- Hernanto, F. 1989. *Ilmu Usaha Tani*. Penobar Swadaya. Jakarta.
- Kanisius. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Kartasapoetra.A.G. 1994. *Teknik Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta. 167 halaman
- Kasim, Musliar dan Nelwida, 2006. *Teknik dan Penerapan SRI untuk Meningkatkan Hasil Padi*. Makalah disampaikan pada Seminar Ilmiah